

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMPSIA

Riris Apriani ^{1*}, Kristina Maharani ², Ellyzabeth Sukmawati³

¹²³STIKES Telogorejo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Anjasmoro Raya, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: 621032@stikestelogorejo.ac.id

Abstract. *Background: Preeclampsia is one of the complications of pregnancy that can cause maternal and fetal morbidity and mortality. Pregnant women's knowledge about preeclampsia is very important for early detection and proper management.*

Objective: This study aims to describe the knowledge of pregnant women about preeclampsia.

Methods: This study used a descriptive method with a survey approach. The study sample was pregnant women who visited certain health facilities. Data were collected using a questionnaire about knowledge of preeclampsia.

Results: The majority of respondents showed good awareness about preeclampsia, with 87.5% understanding about preeclampsia, 84.4% stating a history of hypertension can cause preeclampsia, 90.6% stating preeclampsia can cause fetal complications, and 84.4% stating obesity needs to be monitored. However, there are still misconceptions among some respondents, such as 56.3% answering incorrectly about first pregnancy being a cause of preeclampsia and 28.1% considering severe headaches during pregnancy as a normal symptom.

Conclusion: Many respondents still do not have adequate knowledge about preeclampsia. Pregnant women are very vulnerable to preeclampsia, so it is important to educate pregnant women about the symptoms and indicators as well as prevention strategies for early detection.

Keywords: *Pregnant Women Knowledge, Preeclampsia, Pregnancy, Pregnancy Complications*

Abstrak. Latar Belakang: Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sangat penting untuk deteksi dini dan pengelolaan yang tepat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas kesehatan tertentu. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan preeklamsia.

Hasil: Mayoritas responden menunjukkan kesadaran yang baik tentang preeklamsia, dengan 87,5% memahami tentang preeklamsia, 84,4% menyatakan riwayat hipertensi dapat menyebabkan preeklamsia, 90,6% menyatakan preeklamsia dapat menyebabkan gangguan pada janin, dan 84,4% menyatakan obesitas perlu dipantau. Namun, masih ada kesalahpahaman pada sebagian

Article History

Received: Agustus 2026

Reviewed: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Plagiarism Checker No 950

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

responden, seperti 56,3% menjawab salah tentang kehamilan pertama sebagai penyebab preeklampsia dan 28,1% menganggap sakit kepala hebat selama kehamilan sebagai gejala normal. Kesimpulan: masih banyak responden yang belum mengetahui secara memadai tentang preeklampsia. Ibu hamil sangat rentan terhadap preeklampsia, sehingga penting untuk mengedukasi ibu hamil tentang gejala dan indikatornya serta strategi pencegahan untuk deteksi dini.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu hamil, Preeklampsia, Kehamilan, Komplikasi Kehamilan

1. LATAR BELAKANG

Rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu negara. Namun, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi dibandingkan negara-negara tetangga. Di Indonesia, tercatat 6.856 kematian ibu pada tahun 2021, meningkat menjadi 4.197 pada tahun 2019. Target SDG global untuk menurunkan AKI di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 tidak tercapai di Indonesia, yang masih memiliki AKI tertinggi di Asia Tenggara. Mengingat penurunan angka kematian ibu minimal 5,5% per tahun diperlukan untuk mencapai target AKI sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024, kondisi ini menyoroti perlunya inisiatif yang lebih strategis dan komprehensif (Kementerian Kesehatan, 2021).

Preeklampsia merupakan salah satu kondisi obstetrik yang membutuhkan bidan. Ibu hamil di Indonesia dirawat oleh bidan di fasilitas pelayanan kesehatan primer dengan menggunakan kompetensi utama yang tercantum dalam bagian keterampilan klinis praktik kebidanan. Preeklampsia ditandai dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Saat usia kehamilan mencapai 20 minggu, peningkatan tekanan darah ini akan terjadi, bersamaan dengan penambahan berat badan ibu akibat pembengkakan tubuh dan ditemukan dalam pengujian di laboratorium yang kemudian dikenal sebagai protein uria dimana ditemukannya protein di dalam urine. Kelahiran prematur, kematian perinatal, dan janin dengan pertumbuhan intrauterin yang berkurang adalah semua kemungkinan efek dari preeklampsia. Pada wanita dengan preeklampsia, fungsi otak, ginjal, hati dan beberapa organ tubuh penting lainnya mungkin dibatasi oleh vasokonstriksi vaskular (Juwita et al., 2022).

Penyedia layanan kesehatan dapat menjalankan program promosi kesehatan terkait langkah-langkah pencegahan preeklampsia untuk mengatasi meningkatnya prevalensi preeklampsia. Informasi tentang bagaimana ibu hamil bertindak untuk mencegah preeklampsia melalui identifikasi dini diperlukan untuk mencapai promosi kesehatan yang optimal. Deteksi dini mencakup evaluasi kesadaran, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait pemeriksaan ANC rutin serta keterlibatan proaktif mereka dalam memperoleh informasi terkait preeklampsia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia”

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Pengetahuan

Menurut KBBI online (2022), pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang berkenan dari proses pembelajaran. Pengetahuan merupakan suatu hal yang

terpenting dalam membentuk perilaku orang. Pengetahuan adalah hasil penglihatan juga tahu bahwa seseorang mengetahui tentang objek melalui apa yang terlihat dan terdengar.

Menurut Muhammad, (2021), Pengetahuan tidak hanya mencakup informasi, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi tersebut dalam konteks yang relevan. Biasanya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif, yaitu kemampuan untuk memproyeksikan atau meramalkan hasil berdasarkan pengenalan pola atau pengalaman sebelumnya. Sementara informasi dan data hanya memberikan pengetahuan atau bahkan dapat menimbulkan kebingungan jika tidak dipahami dengan baik, pengetahuan memungkinkan seseorang untuk mengambil tindakan yang lebih terarah dan efektif berdasarkan pemahaman yang mendalam.

Kehamilan

Proses kehamilan dimulai ketika sel sperma dan sel telur bertemu di dalam ovarium, yang juga dikenal sebagai konsepsi, dan berlanjut hingga zigot berkembang menjadi makhluk hidup dan menempel pada dinding rahim, plasenta terbentuk, dan bayi lahir. Kehamilan normal berlangsung selama 40 minggu, atau 9 bulan 7 hari, berdasarkan hari pertama siklus menstruasi terakhir (Efendi dkk., 2022). Fase pertama kehamilan berlangsung dari 1 hingga 12 minggu, fase kedua berlangsung dari 12 hingga 28 minggu, dan fase ketiga berlangsung dari 28 hingga 40 minggu, menurut Indriani dkk. (2023).

Preeklampsia

Preeklampsia adalah suatu kondisi kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi (tekanan darah tinggi) dan biasanya disertai dengan proteinuria (adanya protein dalam urin) setelah usia kehamilan 20 minggu. Preeklampsia dapat menyebabkan komplikasi serius pada ibu dan janin jika tidak ditangani dengan tepat. Menurut American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG), preeklampsia adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal di seluruh dunia (ACOG, 2020).

ANC (Ante Natal Care)

ANC (Ante Natal Care) adalah perawatan atau pemeriksaan kehamilan yang diberikan kepada ibu hamil untuk memantau kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Tujuan ANC adalah untuk mendeteksi dini adanya risiko atau komplikasi selama kehamilan, memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin.

Pemeriksaan ANC biasanya meliputi pemantauan tekanan darah, pemeriksaan urine, pengukuran tinggi fundus uteri, pemantauan denyut jantung janin, dan edukasi tentang kehamilan dan persalinan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi *Cross sectional*, penelitian ini menggunakan teknik analisis observasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara inisiatif pencegahan preeklampsia dan pemeriksaan ANC. Pengumpulan data kunjungan ANC ibu hamil dilakukan secara berkala dalam jangka waktu tertentu berdasarkan ketersediaan responden, sedangkan pada penelitian *cross sectional*, pengumpulan data atau sampel rekam medis dilakukan satu kali pada waktu tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari 40 pasien hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang berkunjung ke Rumah Sakit Islam Al Ikhlas Pemalang K1-K4 selama bulan Mei 2025. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan metode pengambilan *consecutive sampling* untuk menentukan ukuran sampel. Peneliti mencari ibu hamil yang memenuhi persyaratan dan telah menyelesaikan pemeriksaan kehamilan di Rumah Sakit Islam Al-Ikhlas Pemalang. Peneliti kemudian membagikan kuesioner

kepada ibu hamil hingga sampel lengkap. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, diperlukan total sampel sebanyak 32 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan antenatal di Rumah Sakit Islam Al Ikhlas Pemalang, K1-K4.

Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia dievaluasi menggunakan kuesioner dengan sepuluh item skala Guttman dan pilihan jawaban benar/salah. Responden menerima skor 1 jika memilih jawaban yang benar, dan skor 0 jika memilih jawaban yang salah. Total skor kemudian dikalikan 100% setelah dibandingkan dengan skor maksimum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Al-Ikhlas Pemalang yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono No.13 Banjardawa III Taman Kec. Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah dengan jumlah responden 32 ibu hamil. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia		
Karakteristik	Frekuensi (f)	Persen (%)
Umur	-	-
<20 tahun	27	86,5
20-35 tahun	5	13,6
>35 tahun		
Pendidikan	4	12,5
SD SMP SM	7	21,9
Diploma	18	56,3
S1	1	3,1
Pekerjaan	2	6,3
Wiraswasta		
Swasta Lainnya	3	9,1
	2	6,1
	27	81,8

Berdasarkan tabel diatas, memuat informasi mengenai 32 responden menjelaskan bahwa mayoritas responden berusia 28-31 tahun (13 responden atau 31%), mayoritas berpendidikan SMA (18 responden atau 56,3%), dan mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga (27 responden atau 81,8%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia (n=32)

Pernyataan Pengetahuan	Benar n (%)	Salah n (%)
Kondisi kehamilan yang dikenal sebagai preeklamsia didefinisikan oleh tekanan darah tinggi lebih dari 140/90 mmHg, protein dalam urin, dan pembengkakan tubuh pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu (5 bulan).	28 (87,5)	4 (12,5)
Tes protein urin dan pemantauan tekanan darah tidak diperlukan selama kehamilan.	8 (25,0)	24 (75,0)
Usia ibu di atas 35 tahun selama kehamilan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap preeklamsia.	13 (40,6)	19 (59,4)
Preeklamsia tidak berkaitan dengan kehamilan pertama.	14 (43,8)	18 (56,3)
Preeklamsia dapat disebabkan oleh riwayat hipertensi, atau tekanan darah tinggi, sebelum kehamilan.	27 (84,4)	5 (15,6)
Selama kehamilan, sakit kepala parah yang tidak kunjung hilang meskipun sudah beristirahat merupakan hal yang umum.	9 (28,1)	23 (71,9)
Edema pada wajah dan kaki, sakit kepala, serta gangguan penglihatan merupakan indikator preeklamsia.	27 (84,4)	5 (15,6)
Penting untuk memantau dan menangani kenaikan berat badan berlebih (obesitas) selama kehamilan.	29 (90,6)	3 (9,4)
Preeklamsia dapat dihindari dengan tidur yang cukup selama kehamilan.	27 (84,4)	5 (15,6)
Masalah janin dan bahkan kematian dapat terjadi akibat preeklamsia.	29 (90,6)	3 (9,4)

Mayoritas responden menunjukkan kesadaran yang baik tentang preeklamsia, dengan 87,5% memahami tentang preeklamsia, 84,4% menyatakan riwayat hipertensi dapat menyebabkan preeklamsia, 90,6% menyatakan preeklamsia dapat menyebabkan gangguan pada janin, dan 84,4% menyatakan obesitas perlu dipantau. Namun, masih ada kesalahpahaman pada sebagian responden, seperti 56,3% menjawab salah tentang kehamilan pertama sebagai penyebab preeklamsia dan 28,1% menganggap sakit kepala hebat selama kehamilan sebagai gejala normal.

3. Dsitribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Total Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia (n=32)

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	6	18,8
Cukup	14	43,8
Kurang	12	37,5

Hasil pengetahuan responden tentang preeklamsia ditampilkan pada Tabel tersebut, menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang (43,8%) memiliki pengetahuan cukup, sementara 6 orang (18,8%) memiliki pengetahuan tinggi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tentang kesadaran ibu hamil terhadap preeklamsia yang melibatkan 32 responden di Rumah Sakit Islam Al-Ikhlas Pemalang, mayoritas responden (28 responden, atau 87,5%) berada dalam kelompok cukup. Sembilan responden (28,1%) mengatakan bahwa sakit kepala hebat selama kehamilan, bahkan setelah beristirahat, merupakan gejala yang umum, dan 18 responden (56,3%) mengatakan bahwa kehamilan pertama bukanlah penyebab preeklamsia.

Para ibu hamil ini terus menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan salah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh 13 responden, atau sebagian besar responden, berusia antara 28 dan 31 tahun. Usia seseorang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk mempelajari informasi baru. Mayoritas responden (18 responden) memiliki tingkat pendidikan yang memadai, menunjukkan bahwa pendidikan responden juga dapat memengaruhi keahlian mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengetahuan lebih mudah diserap oleh mereka yang berpendidikan lebih tinggi. Karena pendidikan memengaruhi proses mental seseorang, yang pada gilirannya memengaruhi cara mereka mengambil keputusan, hal ini menjadi krusial (Notoatmodjo, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian Situmorang dkk. (2016) yang menemukan bahwa 14 responden (93,3%) kurang memahami preeklamsia, yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan kejadian preeklamsia.

Menurut penelitian, masih banyak responden yang belum mengetahui secara memadai tentang preeklamsia. Ibu hamil sangat rentan terhadap preeklamsia, sehingga penting untuk mengedukasi ibu hamil tentang gejala dan indikatornya serta strategi pencegahan untuk deteksi dini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Preeklamsia adalah suatu kondisi medis yang terjadi selama kehamilan, biasanya setelah minggu ke-20 kehamilan. Kondisi ini ditandai dengan adanya hipertensi (tekanan darah tinggi) dan sering disertai dengan proteinuria (adanya protein dalam urin). Preeklamsia dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, dan jika tidak ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan komplikasi serius seperti kerusakan organ ibu, pertumbuhan janin terhambat, atau bahkan kematian ibu atau janin.

Penyebab pasti preeklamsia belum diketahui secara jelas. Namun, beberapa faktor dianggap berperan dalam perkembangan preeklamsia. Gangguan pada perkembangan atau fungsi plasenta bisa memicu preeklamsia. Selain itu, riwayat keluarga dengan preeklamsia bisa meningkatkan risiko. Kondisi medis sebelumnya seperti hipertensi kronis, diabetes, atau

penyakit ginjal juga bisa meningkatkan risiko preeklampsia. Kehamilan pertama atau kehamilan dengan pasangan baru juga memiliki risiko preeklampsia yang lebih tinggi. Penelitian masih terus dilakukan untuk memahami lebih baik penyebab dan mekanisme preeklampsia.

Berdasarkan penelitian tentang kesadaran ibu hamil terhadap preeklampsia yang melibatkan 32 responden di Rumah Sakit Islam Al-Ikhlas Pemalang, mayoritas responden (28 responden, atau 87,5%) berada dalam kelompok cukup. Sembilan responden (28,1%) mengatakan bahwa sakit kepala hebat selama kehamilan, bahkan setelah beristirahat, merupakan gejala yang umum, dan 18 responden (56,3%) mengatakan bahwa kehamilan pertama bukanlah penyebab preeklampsia.

B. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor risiko dan penyebab preeklampsia untuk meningkatkan pemahaman tentang kondisi ini. Penelitian tentang efektivitas intervensi atau strategi pencegahan preeklampsia pada populasi berisiko tinggi juga bisa bermanfaat. Selain itu, penelitian tentang dampak jangka panjang preeklampsia pada kesehatan ibu dan anak juga penting untuk dilakukan.

Responden juga diharapkan untuk memahami pentingnya penelitian ini dalam meningkatkan pengetahuan tentang preeklampsia dan dampaknya pada kesehatan ibu dan janin. Jika responden memiliki pertanyaan atau kekhawatiran tentang penelitian, mereka bisa menghubungi tim peneliti untuk klarifikasi.

DAFTAR REFERENSI

- ACOG. (2020). Gestational Hypertension and Preeclampsia. *Obstetrics & Gynecology*, 135(6), e237-e260. doi: 10.1097/AOG.0000000000003892.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *_Kamus Besar Bahasa Indonesia_*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- H. Situmorang, T. ., Damantalm, Y. ., Januarista, A. ., & Sukri, S. (2016). FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI POLI KIA RSU ANUTAPURA PALU. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 2(1), 34-44. <https://doi.org/10.22487/htj.v2i1.21>
- Juwita, A., Yani, E. R., Yudianti, I., Zulaida, I. P., Wahyuntari, E., & Susanti, A. J. (2022). Skrining Preeklampsia dengan Metode Pengukuran Mean Arterial Pressure (MAP) Preeclampsia Screening with Mean Arterial Pressure (MAP). *Midwifery Jurnal Kebidanan*, 8(1), 82-90.
- Kemkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemeterian Kesehatan RI
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hartono, B. *Manajemen Pemasaran Untuk Rumah Sakit*.